

EDUKASI PENCEGAHAN PERILAKU BULLYING PADA MASYARAKAT GEREJA ADVENT JEMAAT KOLAYINUK KOYA KOSSO PAPUA

Zusana A. Sasarari^{1*}, Fransina A Izaac²

¹Universitas Cenderawasih (Program Studi Ilmu Keperawatan, Kota Jayapura)

²Universitas Cenderawasih (Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat, Kota Jayapura)

*Korespondensi: zusanasr@gmail.com

Abstrak

Bullying merupakan masalah serius yang terjadi di berbagai lingkungan, termasuk sekolah, tempat kerja, dan masyarakat. Di Indonesia, kasus *bullying* tergolong tinggi, terutama di Papua, yang dapat berdampak negatif pada kesehatan mental dan emosional korban. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pencegahan perilaku *bullying* melalui edukasi yang dilakukan di Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh Jemaat KolaYinuk Koya Kosso Papua. Kegiatan edukasi dilaksanakan dengan pendekatan partisipatif yang meliputi ceramah, diskusi kelompok, dan simulasi penanganan kasus. Sebanyak 102 peserta, termasuk anak-anak, remaja, dan orang tua, mengikuti kegiatan ini. Pre-test dan post-test digunakan untuk mengukur peningkatan pengetahuan peserta. Hasil pre-test menunjukkan bahwa 85,3% peserta memiliki pengetahuan yang kurang tentang *bullying*, sedangkan setelah penyuluhan, post-test menunjukkan bahwa 100% peserta memiliki pengetahuan yang baik. Ini menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan yang signifikan. Peningkatan pengetahuan ini menunjukkan bahwa edukasi yang dilakukan memiliki dampak positif. Diharapkan agar kegiatan edukasi serupa dapat dilanjutkan dan diperluas ke komunitas lain untuk lebih meningkatkan kesadaran dan pengetahuan tentang pencegahan *bullying* di masyarakat.

Kata Kunci: Edukasi, *Bullying*, Pencegahan

Abstract

Bullying is a serious problem that occurs in various environments, including schools, workplaces, and communities. In Indonesia, cases of *bullying* are quite high, especially in Papua, which can have a negative impact on the mental and emotional health of victims. This study aims to increase public knowledge about preventing *bullying* behavior through education conducted at the Seventh-day Adventist Church, KolaYinuk Koya Kosso Papua. Educational activities were carried out with a participatory approach that included lectures, group discussions, and case handling simulations. A total of 102 participants, including children, adolescents, and parents, participated in this activity. Pre-tests and post-tests were used to measure the increase in participants' knowledge. The pre-test results showed that 85.3% of participants had poor knowledge about *bullying*, while after counseling, the post-test showed that 100% of participants had good knowledge. This shows a significant increase in knowledge. This increase in knowledge shows that the education carried out has a positive impact. It is hoped that similar educational activities can be continued and expanded to other communities to further increase awareness and knowledge about *bullying* prevention in the community.

Keywords: Education, *Bullying*, Prevention

1. PENDAHULUAN

Permasalahan *bullying* merupakan masalah serius yang menjadi rahasia umum dan terjadi di berbagai lingkungan, termasuk disekolah, tempat kerja, bahkan di lingkungan masyarakat. *Bullying* sering dilakukan dengan cara mengejek, memaki, menghakimi dan menggosipi orang lain (Wulansari et al., 2023). Dampak yang dirasakan oleh korban *bullying* antara lain mental, emosional, dan fisik. Dalam beberapa kasus, dampak depresi yang di alami korban *bullying* cukup serius (Intervensi et al., 2022)

Kasus *bullying* di Indonesia menempati urutan kedua tertinggi di dunia berdasarkan survei *Latitude News*, dengan Papua dan Papua Barat mencatat 2.000 kasus kekerasan terhadap anak pada 2016 ((Firmansyah et al., 2021). Kurangnya pendidikan dan

penanganan tentang bullying saat ini menjadi salah satu penyebab meningkatnya jumlah kasus bullying setiap tahunnya (Widyastuti & Soesanto, 2023)

Komunitas sasaran dari kegiatan pengabdian ini adalah masyarakat di jemaat Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh Jemaat Kola Yinuk, yang berlokasi di Jl. Raya Abepura–Arso Km IX Koya Kosso, Papua. Mayoritas masyarakat di wilayah ini bekerja sebagai petani dengan tingkat ekonomi menengah ke bawah. Populasi anak-anak dan remaja usia sekolah cukup signifikan, dengan karakteristik lingkungan yang rentan terhadap perilaku bullying. Kondisi ini diperparah oleh minimnya program edukasi pencegahan bullying sebelumnya di lokasi tersebut. Tujuan kegiatan pengabdian ini untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat melalui edukasi pencegahan perilaku *bullying* pada masyarakat gereja masehi advent hari ketujuh jemaat Kolayinuk Koya Kosso Papua.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan melalui melalui pendekatan partisipatif dengan tiga metode utama yaitu: (1) ceramah tentang jenis, dampak, dan pencegahan bullying; (2) diskusi kelompok dan simulasi penanganan kasus; serta (3) pre-test dan post-test sebagai evaluasi yang digunakan untuk mengukur peningkatan pengetahuan. Sebanyak 102 peserta terlibat, termasuk anak-anak, remaja, dan orang tua. Kegiatan dilaksanakan pada 05 Mei 2024 Pukul 15.00 WIT secara offline sehingga peserta dapat mengikuti secara langsung hadir di tempat. Media yang digunakan antara lain video, leaflet dan power point.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian dilakukan di Gereja pada 05 Mei 2024 Pukul 15.00 WIT, yang diikuti oleh 102 peserta sampai selesai gambar1. Mereka mengikuti *pretest*, kegiatan pemaparan materi dan *posttest* untuk mengukur peningkatan pengetahuan dengan baik.



Gambar 1. Foto peserta dan tim pengabdian

Kegiatan ini dilaksanakan secara langsung dengan pemberian edukasi kesehatan berupa penyuluhan Pencegahan Perilaku Bullying Pada Masyarakat. Tahap pertama yang dilakukan yaitu *pretest* yang terdiri atas 5 pertanyaan tertulis tentang bullying. Dari hasil *pretest* diperoleh 85.3% peserta memperoleh pengetahuan kurang dan 14.7% memiliki pengetahuan baik. Tahap kedua dilakukan edukasi kesehatan berupa penyuluhan pencegahan perilaku bullying pada masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan peserta. Materi yang dipaparkan tentang definisi, jenis, dampak, dan pencegahan *bullying* dengan bahasa sederhana. Peserta diajak berbagi pengalaman dan

solusi untuk mengatasi *bullying*, difasilitasi oleh tim pengabdian. Selanjutnya dilakukan diskusi dan tanya jawab. Pertanyaan yang diajukan oleh peserta kepada narasumber banyak sekali. Hal ini menunjukkan betapa besarnya antusiasme para peserta terhadap kegiatan yang dilakukan.



Gambar 2. Kegiatan Edukasi kepada peserta dan Diskusi tanya jawab

Tahap ke tiga yaitu *posttest* yang dilakukan setelah selesai pemberian edukasi pencegahan perilaku *bullying*. Hasil post test menunjukkan terjadi peningkatan pengetahuan baik pada masyarakat 100%.

Kegiatan ini menunjukkan peningkatan pengetahuan peserta dari 14,7% (baik) menjadi 100% pada post-test menunjukkan keberhasilan dari metode edukasi kesehatan partisipatif. Hasil ini sejalan dengan studi yang membuktikan bahwa penyuluhan interaktif meningkatkan kesadaran tentang *bullying* sebesar 75% pada siswa SD. Selain itu, penggunaan leaflet dan media visual sebagai alat edukasi memperkuat retensi informasi, sebagaimana dijelaskan dalam teori *Health Belief Model*, di mana pemahaman risiko dan manfaat mendorong perubahan perilaku.

Tabel 1. Pengetahuan Masyarakat sebelum dan sesudah edukasi *bullying*

Pengetahuan Masyarakat tentang <i>Bullying</i>	Edukasi	
	Pretest	posttest
Baik	15	102
Kurang	87	0
Total	102	102

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengabdian, dapat disimpulkan sebagai berikut: Setelah peserta mengikuti kegiatan penyuluhan ini, terjadi peningkatan pengetahuan antara sebelum dan sesudah penyuluhan, yang dibuktikan dengan peningkatan nilai *pretest* dan *posttest*. Kegiatan ini memberikan dampak positif karena berhasil meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pencegahan perilaku *bullying* di Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh Jemaat Kolayinuk Koya Kosso Papua. Ada perbedaan pengetahuan peserta sebelum dan sesudah dilakukan pemberian pendidikan kesehatan. Perbedaan tersebut dalam bentuk peningkatan pengetahuan peserta. Terjadi peningkatan pengetahuan masyarakat dalam kategori baik sebanyak 100 %.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis ucapkan terima kasih kepada Fakultas Kedokteran Universitas Cenderawasih atas hibah pengabdian kepada masyarakat, masyarakat di Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh Jemaat Kolayinuk Koya Kosso Papua, dan semua pihak yang telah mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian ini.

REFERENSI

- Akbar, M., Sugiyanto, R., Darmaramadhan, A., & Wahyuni, M. S. (2023). Pencegahan Perilaku Bullying pada Anak Dengan Peningkatan Pengetahuan Melalui Sosialisasi Dan Pendampingan Terhadap Anak Keluhan Bentiring Permai. *Jurnal Pengabdian Kolaborasi Dan Inovasi IPTEKS*, 1(2), 77–87.
- Firmansyah, H., Sudiro, A., Cintya, S., Besila, C. P., & Shrishti. (2021). Pencegahan Bullying Terhadap Masyarakat Difabel Dan Berkebutuhan Khusus Di Kalangan Remaja. *Prosiding Ser Seminar Nasional (SERINAUNTAR)*, 1(1), 1786. <https://journal.untar.ac.id/index.php/PSERINA/article/view/17706/0>
- Intervensi, J., Jisp, P., Permata, I., Sayyid, U. I. N., & Rahmatullah, A. (2022). Dampak Bullying Terhadap Perilaku Remaja; Studi Kasus pada Pelajar SMA Negri Palembang. *Jurnal Intervensi Sosial Dan Pembangunan (JISP)*, 3(1), 10–16. <https://doi.org/10.30596/jisp.v3i1.8637>
- Widyastuti, W., & Soesanto, E. (2023). Analisis Kasus Bullying Pada Anak. *Capitalis: Journal of Social Sciences*, 1(1), 142–154.
- Wulansari, L., Vernia, D. M., Nurisman, H., Hermanto, H., Widiarto, T., Sutina, S., & Widiyarto, S. (2023). Penyuluhan Pencegahan Perundungan (Bullying) di SMP Kota Bekasi Jawa Barat. *Jurnal Altifani Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(5), 638–643. <https://doi.org/10.59395/altifani.v3i5.462>